

Google & Microsoft Tetap Dukung Anthropic Meski Dicekal AS

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | March 8, 2026



Raksasa teknologi Microsoft dan Google secara resmi mengonfirmasi bahwa mereka akan terus menyediakan akses terhadap alat [kecerdasan buatan](#) (AI) milik Anthropic, termasuk chatbot Claude, bagi para pelanggan mereka. Pernyataan ini muncul sebagai bentuk pembelaan industri terhadap Anthropic setelah Pentagon menetapkan perusahaan tersebut sebagai “risiko rantai pasokan” ([supply chain risk](#)) awal pekan ini.

Penetapan daftar hitam oleh pemerintahan Trump ini merupakan langkah langka, mengingat status tersebut biasanya hanya disematkan pada perusahaan asing yang dianggap sebagai musuh negara, seperti Huawei dari Tiongkok.

Akar Konflik: Etika AI vs Kendali Militer

Ketegangan bermula ketika CEO Anthropic, [Dario Amodei](#), secara terbuka menolak memberikan “akses tanpa batas” kepada militer AS terhadap sistem AI mereka. Amodei secara khusus menentang penggunaan AI untuk pengawasan domestik massal—seperti memantau riwayat internet warga Amerika—serta pengembangan senjata otonom penuh yang mampu membidik dan menembak tanpa campur tangan manusia.

Sekretaris Pertahanan AS, Pete Hegseth, memberikan respons keras melalui unggahan di platform X, menyatakan bahwa Departemen Pertahanan harus memiliki kendali penuh atas model-model AI demi pertahanan Republik. Ia juga menginstruksikan seluruh kontraktor militer untuk segera memutus aktivitas komersial dengan Anthropic.

Perlawanan dari Raksasa Teknologi

Meskipun ada tekanan dari Pentagon, Microsoft dan Google tetap berdiri di samping Anthropic. Juru bicara Microsoft menyatakan bahwa tim hukum mereka telah mempelajari penetapan tersebut dan menyimpulkan bahwa produk Anthropic tetap legal untuk tersedia di platform seperti Microsoft 365, GitHub, dan AI Foundry, kecuali untuk penggunaan oleh Departemen Pertahanan.

“Kami akan terus bekerja sama dengan Anthropic pada proyek-proyek yang tidak terkait dengan sektor pertahanan,” ujar juru bicara Microsoft kepada CNBC.

Senada dengan Microsoft, Google mengonfirmasi bahwa pelanggan mereka tetap dapat mengakses layanan Anthropic melalui Google Cloud. Google menegaskan bahwa sikap pemerintah saat ini tidak menghalangi kolaborasi pada proyek-proyek non-militer.

Dukungan Luas dari Komunitas Teknologi

Langkah berani Anthropic dalam mempertahankan etika teknologi

memicu gelombang dukungan di Silicon Valley. Hampir 500 karyawan Google dan 80 staf OpenAI telah menandatangani surat terbuka yang mendukung posisi Anthropic.

Kontroversi ini justru membawa dampak positif bagi popularitas Anthropic di mata publik. Aplikasi unggulan mereka, Claude, mencatatkan lonjakan unduhan yang signifikan di App Store dan Google Play, mencerminkan dukungan pengguna terhadap perusahaan yang berani membatasi penggunaan teknologinya untuk tujuan perang. Anthropic sendiri menyatakan siap melawan keputusan administrasi Trump di pengadilan untuk menguji keabsahan hukum dari pencekalan tersebut.